

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan dari hasil temuan di kelas I SDN 186/I Sridadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas I SDN 186/I Sridadi berjumlah 11 orang siswa dan siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan dalam membaca nyaring ada 4 orang siswa. Siswa yang mengalami kesulitan tersebut yaitu NF, M.FA, FA, dan IL. Adapun kesulitan membaca permulaan dalam membaca nyaring yang dialami siswa kelas I tersebut yaitu kesulitan dalam mengenal huruf, kesulitan membaca suku kata, kesulitan membaca kata, kesulitan membaca kalimat sederhana, dan kesulitan membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ke empat siswa tersebut (NF, M.FA, FA, dan IL) mengalami kesulitan keseluruhan dari indikator penelitian. Siswa NF, M.FA, FA, dan IL mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, kesulitan dalam mengenal huruf tersebut yaitu ke empat siswa tersebut sulit untuk menghafal dan mengingat seluruh huruf abjad, terkadang masih ada huruf yang lupa, dan juga masih belum mampu secara maksimal mengingat dan menyebutkan huruf abjad. Kesulitan membaca suku kata yang dialami oleh ke empat siswa seperti siswa masih belum mengingat dengan baik huruf-huruf abjad, siswa masih kesulitan dalam merangkai huruf menjadi suku kata (mengeja), dan juga

kesulitan ketika membaca suku kata yang ada tambahan ng, ny, dan huruf lainnya. dalam membaca kata kesulitan yang dialami siswa disebabkan karena kemampuan mengingat huruf dan membaca suku kata masih belum maksimal. Siswa juga bingung ketika bertemu dengan kata yang baru. Selain itu kurang ketelitian juga mengakibatkan kesalahan dalam membaca kata seperti kebanyakan yang ditemukan peneliti kata “pernyataan” dibaca “pertanyaan”. Dalam membaca kalimat sederhana kesulitan ke empat siswa tersebut dikarenakan kemampuan dalam mengenali huruf, mengeja, dan membaca kata masih rendah sehingga membaca kalimat sederhana masih terbata-bata. Selanjutnya dalam membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas siswa tersebut (NF, M.FA, FA, dan IL) sudah dapat melafalkan huruf dengan jelas namun belum dapat membaca dengan intonasi yang jelas karena belum menguasai tanda baca.

Kesulitan membaca permulaan dalam membaca nyaring yang dialami oleh siswa kelas I SDN 186/I Sridadi terjadi karena 2 faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti IQ dan kemampuan dalam menyerap pelajaran dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak tersebut seperti motivasi, semangat dan minat belajar, serta pengaruh tutor teman sebaya. Adapun beberapa faktor yang peneliti temukan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, yaitu : 1). Kurangnya minat dalam belajar, 2). Siswa tidak fokus dalam pembelajaran, 3). Kurangnya motivasi dan dukungan keluarga, 4). Pengaruh teman dan lingkungan anak itu sendiri.

Dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan dalam membaca nyaring yang dialami oleh siswa, guru melakukan beberapa upaya. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan solusi yang diberikan oleh guru kelas untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan terhadap siswa kelas I SDN 186/I Sridadi, yaitu ; 1). Guru mengadakan jam tambahan belajar membaca bagi siswa yang kesulitan dalam membaca permulaan, guru mengadakan les membaca setelah pulang sekolah untuk 2 orang siswa setiap hari senin sampai dengan kamis, guru mengajar membaca menggunakan buku cerita bergambar, buku membaca anak, dan menulis kata dipapan tulis; 2). Guru memberikan perhatian khusus untuk siswa yang kesulitan membaca permulaan; 3). Guru menekan para orang tua untuk mendukung anaknya belajar membaca, dan menganjurkan siswa untuk mengikuti les membaca dirumah bersama dengan guru les agar kemampuan membaca anak lebih cepat meningkat karena semakin rutin belajar membaca.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi berdasarkan hasil penelitian, yaitu: hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam memahami kesulitan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar, dapat menambah wawasan guru dan peneliti mengenai kesulitan membaca permulaan siswa kelas I, sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi mengajar yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar sehingga dapat mengatasi hambatan siswa dalam kesulitan

membaca permulaan, selain itu penelitian ini dapat di jadikan sumber referensi penelitian selanjutnya yang lebih luas.

### **5.3 Saran**

Saran peneliti untuk penelitian yang telah dilakukan terkait analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar, untuk sekolah terutama guru kelas berupaya meningkatkan keinginan dan minat siswa untuk belajar membaca dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat memancing semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang lebih aktif dan bersemangat dalam belajar khususnya membaca. Peneliti berharap guru mampu menggunakan media dan menciptakan permainan bagi siswa yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa itu sendiri.

Peneliti juga berharap kepada orang tua agar dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya. Orang tua harus berusaha agar memberikan perhatian yang lebih lagi terhadap anaknya dalam memberikan dukungan anak untuk belajar membaca di rumah agar kesulitan anak dalam membaca bisa teratasi sedini mungkin. Jika memang orang tua juga mengalami kesulitan baik dari segi waktu maupun tenaga, orang tua bisa mengupayakan agar anaknya mengikuti les privat membaca agar kemampuan membaca anak lebih cepat meningkat.